

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan prosedur yang harus ditempuh seorang peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian. Sebagaimana Heryadi (2014: 42) yang berpendapat, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”. Kemudian Sugiyono (2015: 2) berpendapat, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”.

Ada beberapa cara atau metode dalam penelitian, salah satunya yakni metode eksperimen. Untuk metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode eksperimen. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

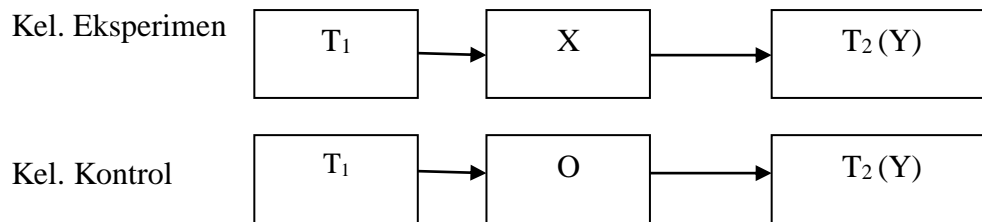
Metode eksperimen merupakan metode untuk melihat pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hal ini relevan dengan Heryadi (2014: 48) yang berpendapat, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.”. Relevan dengan Heryadi, Arikunto (2013:9) berpendapat, “Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.”.

Metode eksperimen mempunyai dua jenis, yakni metode eksperimen semu (*quasi experiment*) serta metode eksperimen sungguhan (*true experiment*). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen sungguhan. Heryadi (2014: 52-53) berpendapat,

Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen. Untuk melakukan kontrol peneliti diharuskan memiliki kelompok-kelompok sampel lain sebagai pembandingan (minimal satu kelompok sampel). Kelompok-kelompok sampel demikian disebut kelompok kontrol. Jadi dalam penelitian dengan menggunakan metode eksperimen sungguhan, peneliti sekurang-kurangnya memiliki dua kelompok sampel penelitian, satu kelompok sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok lagi sebagai kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada dua sampel, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam kelas eksperimen, pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi dikenai perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sedangkan dalam kelas kontrol, pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi dikenai perlakuan model pembelajaran Ekspositori.

Terdapat beberapa jenis desain atau pola penelitian. Untuk jenis desain penelitian yang digunakan penulis dalam metode penelitian sungguhan yakni *pretest-posttest control design*. Jenis desain penelitian *pretest-posttest control design* sebagai berikut.



**Gambar 3.1**  
**Rancangan Eksperimen Sungguhan (Heryadi, 2014: 53-55)**

Keterangan:

- T<sub>1</sub> = Tes awal pada kedua kelompok sampel.
- X = Perlakuan pada sampel kelompok eksperimen dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- O = Perlakuan pada sampel kelompok kontrol dengan menggunakan model pembelajaran Ekspositori.
- T<sub>2</sub> (Y) = Tes akhir sebagai dampak (variabel Y).

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek dalam suatu penelitian yang bersifat objektif. Variabel ada 2 jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Arikunto (2013: 162) mengemukakan, “Variabel yang memengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variable* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas variabel tergantung, variabel terikat atau *dependent variable* (Y).”. Lebih jelasnya, Heryadi (2014: 125) menjelaskan,

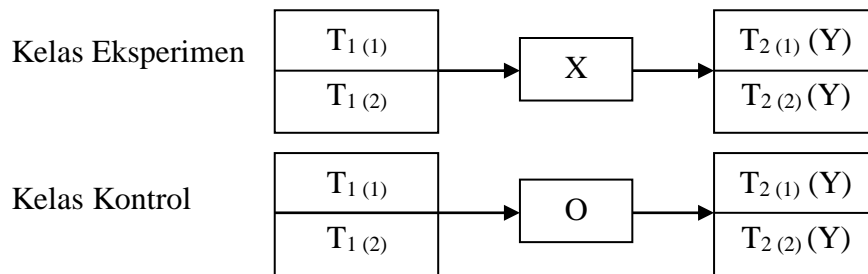
Variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X. Jika dalam penelitian terdapat dua atau lebih variabel bebas, maka akan terdapat dua atau lebih simbol X, yaitu X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X.....dan X<sub>n</sub>. Variabel terikat adalah variabel respons atau

variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel terikat sering diberi simbol Y. jika dalam penelitian ini memiliki dua atau lebih variabel terikat, maka akan terdapat dua atau lebih simbol Y, yaitu  $Y_1, Y_2, Y, \dots$  dan  $Y_n$ .

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan para ahli, dapat ditentukan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini. Model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai variabel bebas. Kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 sebagai variabel terikat.

### **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Heryadi (2014: 123) berpendapat, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”. Dalam penelitian ini, penulis mengkaji model pembelajaran *Problem Based Learning* (X) dalam pembelajaran kemampuan peserta didik menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi (Y1) serta kemampuan peserta didik menyajikan teks persuasi yang sesuai dengan struktur dan kebahasaan (Y2) pada kelompok eksperimen yakni peserta didik kelas kelas VIII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Desain penelitiannya sebagai berikut.



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**

**Keterangan**

- $T_{1(1)}$  = Tes awal (*pretest*) menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi.
- $T_{1(2)}$  = Tes awal (*pretest*) menyajikan teks persuasi yang sesuai dengan struktur dan kebahasaan.
- X = Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas eksperimen.
- O = Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Ekspositori di kelas kontrol.
- $T_{2(1)}$  = Tes akhir (*posttest*) menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi.
- (Y)
- $T_{2(2)}$  = Tes akhir (*posttest*) menyajikan teks persuasi yang sesuai dengan struktur dan kebahasaan.
- (Y)

**D. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian data diambil dari sumber data yang meliputi populasi dan sampel. Populasi merupakan seluruh subjek yang digunakan dalam penelitian.

Arikunto (2013: 173) berpendapat, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Selanjutnya Sugiyono (2015: 80) juga berpendapat, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Berikut sebaran populasi yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Kelas VIII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Kelas
1	VIII A
2	VIII B
3	VIII C
4	VIII D
<b>Jumlah peserta didik 111 orang</b>	

Selanjutnya penulis menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Sampel merupakan sebagian sampel yang digunakan untuk penelitian. Arikunto (2013: 174) mengemukakan, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”. Artinya, sampel merupakan sebagian dari populasi yang hendak dikenai penelitian. Heryadi (2014: 95) juga turut berpendapat bahwa dalam pengambilan sampel harus memperhatikan dalam mewakili (populasi) serta harus memperhatikan kehomogenan dari populasi.

Terdapat beberapa teknik untuk menentukan sampel. Dalam penelitian ini, penentuan sampel yang digunakan penulis yakni teknik random sederhana (*simple*

*random sampling*) karena populasi yang terdapat dalam penelitian ini sudah homogen. Adapun karakteristik kehomogenan dari populasi peserta didik Kelas VIII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 di antaranya yakni:

- 1) jumlah dari peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 orang dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 58 orang,
- 2) tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 tidak jauh berbeda. Penulis mencoba untuk melakukan uji homogenitas pada program SPSS *for Windows* 16.0 dengan memanfaatkan data nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) Bahasa Indonesia kelas VIII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Adapun hasil uji homogenitasnya sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Uji Homogenitas Variansi**  
**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Bahasa Indonesia	PTS Based on Mean	.212	3	107	.888
	Based on Median	.105	3	107	.957
	Based on Median and with adjusted df	.105	3	98.101	.957
	Based on trimmed mean	.240	3	107	.868

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa variansi sudah homogen. Hal ini diperoleh dari signifikansi 0,888 yang melebihi signifikansi 0,05. Heryadi (2014: 98) mengemukakan, “Jika peneliti

mempunyai populasi yang sudah homogen kemudian jumlah sampel yang hendak diambil sudah ditentukan, maka penentuan sampel dapat dilakukan dengan cara random sederhana.”. Cara random sederhana yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan model undian dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Membuat kode angka 1-4 dan menuliskannya pada kertas kecil.
- 2) Kertas kecil berisi angka tersebut digulung dan dimasukkan pada gelas untuk diundi.
- 3) Dari undian yang dilakukan penulis, keluar kode angka 1 dan 4.

Berdasarkan undian yang telah dilakukan oleh penulis diperoleh sampel penelitian. Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni kelas VIII A dan kelas VIII D. Kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol.

**Tabel 3.3**  
**Data Sampel Penelitian**

Kelas Eksperimen (Kelas VIII A)			Kelas Kontrol (Kelas VIII D)		
No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin
1	Agnia Luvitha	P	1	Ai Rosa Amelia Sari	P
2	Ami Kamilah	P	2	Alvi Fauzi	L
3	Annisa Deisandi	P	3	Husni Fajar Al Basyar	L
4	Dede Rasti	P	4	Ilham Maulana	L
5	Isna Amila Nurazizah	P	5	Indra Irana Putra	L
6	Muhammad Kevin Kemal	L	6	Jemy Muhammad Rafsanzy	L
7	Muhammad Abdillah	L	7	Lidia Nur Ramadani	P
8	Muhammad Ramdhani Gunawan	L	8	Metha Salwa Aulia	P



9	Nesha Shafira	P	9	Mila Sintiani	P
10	Niken Nuraeni	P	10	Muhammad Fauzan	L
11	Nisa Nur Kamilah	P	11	Nasa Nurul Aulia	P
12	Rifatul Hasanah	P	12	Pina Nurani	P
13	Rifki Fahrul Fauzi	L	13	Raisa Safitri	P
14	Risa Nuraisah	P	14	Raisya Nur Alia	P
15	Seni Rahayu Maulina	P	15	Refa Fatwa Annisa	P
16	Shela Octavia	P	16	Rifki Noer Alif	L
17	Sidky Riza Umami	L	17	Ripki Al Husaeni	L
18	Siti Mawaddah	P	18	Salwa Ulfatus Soleha	P
19	Supiati	P	19	Tsani Shofwan	L
20	Yoga Ditama	L	20	Wahid	L

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data ataupun informasi untuk kebutuhan penelitiannya. Hal ini menyebabkan proses pengumpulan data menjadi hal yang sangat penting. Heryadi (2014: 71) berpendapat,

Teknik yang sudah umum digunakan peneliti dalam pengumpulan data ada empat macam, yaitu teknik tes/pengukuran, teknik wawancara, teknik angket, dan teknik pengamatan. Dalam menggunakan salah satu teknik dari keempat teknik penelitian tersebut sangat ditentukan oleh jenis data yang dibutuhkan.

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam penelitian. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes awal (*pretest*)tes akhir (*posttest*). Berikut penjelasan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis.

### **1. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara merupakan teknik untuk memperoleh data dengan bertanya jawab. Heryadi (2014: 74) berpendapat, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).”. Teknik wawancara dilakukan penulis pada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dalam pembelajaran di kelas.

### **2. Teknik Observasi**

Teknik observasi merupakan kegiatan meninjau dalam penelitian. Heryadi (2014: 84) berpendapat, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.”. Teknik observasi digunakan untuk mengamati perilaku atau sikap peserta didik dalam pembelajaran berupa keaktifan, kesungguhan, dan kerja sama.

### **3. Teknik Tes**

Teknik tes merupakan pengujian dalam penelitian. Heryadi (2014: 90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).”. Teknik tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini yakni tes awal sebelum mendapatkan perlakuan (*pretest*) dan tes akhir setelah diberi perlakuan (*posttest*).

*Pretest* dan *posttest* dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, *pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam

menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi sebelum diberi perlakuan, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi setelah diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas eksperimen dan model pembelajaran Ekspositori di kelas kontrol.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data dari penelitian. Hikmawati (2020: 30) berpendapat, “Instrumen penelitian merupakan piranti peneliti mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel.”. Selanjutnya Kurniawan (2021: 1) mengemukakan, “Instrumen penelitian yang banyak digunakan dalam penelitian pendidikan adalah tes, angket, lembar observasi, dan wawancara.”.

Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, pedoman tes, dan pedoman penilaian.

### **1. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman wawancara pada lampiran C4.

## **2. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini untuk memperoleh data serta mengamati sikap peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan di kelas eksperimen ketika diberi perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan di kelas kontrol ketika diberi perlakuan model pembelajaran Ekspositori. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman observasi peserta didik pada lampiran C3

## **3. Silabus**

Silabus merupakan kerangka atau rancangan dalam pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 (2016: 5), “Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.”. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VIII mengenai menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi pada lampiran B1.

## **4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan kerangka yang disusun serta dibuat pendidik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Relevan dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 (2016: 6) yang berpendapat, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.”. Berdasarkan hal tersebut, penulis

melampirkan RPP untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VIII mengenai menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol pada lampiran B2.

## 5. Pedoman Tes

Pedoman tes berfungsi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks persuasi. Alat tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa tes uraian. Dalam pengujian validitas alat tes, validitas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Budiastuti dan Bandur (2018: 147) mengemukakan, “Validitas isi berkaitan dengan butir-butir pernyataan (item-item) yang tersusun dalam kuesioner atau tes sudah mencakup semua materi yang hendak diukur.”. Relevan dengan pendapat Budiastuti dan Bandur, Suhirman dan Yusuf (2019: 90) berpendapat, “Untuk mengetahui tes itu valid atau tidak, harus dilakukan melalui penelaahan kisi-kisi tes untuk memastikan bahwa soal-soal tes itu sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten dari materi yang seharusnya dikuasai secara proposional.”. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan kisi-kisi dan instrumen *pretest-posttest* menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi pada lampiran B4 dan B5.

Pengujian validitas soal uraian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *corrected item-total correlation*. Azwar dalam Purwanto (2018: 64) mengemukakan, “Uji validitas *corrected item-total correlation* pengujianya dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor butir

dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang over estimasi.”. Butir soal diuji dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows*.

Darma (2021: 8) menggunakan kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut.

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

Setelah dilakukan uji validitas, tahapan selanjutnya melakukan uji reliabilitas.

Untuk melengkapi syarat dari validnya sebuah alat ukur maka diperlukan uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui kekonsistenan sebuah alat ukur. Hal ini sejalan dengan Gunawan (2019: 112-113) yang berpendapat,

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruksi-konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan akan menghasilkan data yang sama.

Pengujian reliabilitas butir soal yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Widarjono (2018: 13-14) berpendapat, “Cronbach's Alpha adalah mengukur konsistensi internal yaitu mengukur seberapa dekat instrument di dalam kuesioner.”. Kemudian untuk reliabilitas tes yang digunakan yakni *corrected item-total correlation* dengan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas sebagai berikut.

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,60 maka instrumen tes dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha  $<$  0,60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Arikunto dalam Sunarti dan Rahmawati (2014: 99) membagi tingkat reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Koefisien Reliabilitas dan Tingkat Reliabilitas**

<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

## **6. Pedoman Penilaian**

Pedoman penilaian berfungsi untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dari pembelajaran menelaah dan menyajikan teks persuasi. Terdapat beberapa pedoman penilaian yang digunakan penulis dalam penelitian ini di antaranya yakni pedoman penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman penilaian pada lampiran B3.

## **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian tentunya mempunyai langkah-langkah. Prosedur penelitian dari metode eksperimen yang dilaksanakan penulis sesuai dengan Heryadi (2014: 50) yakni sebagai berikut.

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
- 2) Membangun kerangka pikir penelitian.
- 3) Menyusun instrumen penelitian.
- 4) Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
- 5) Mengumpulkan data variabel Y sebagai dampak dari eksperimen.
- 6) Menganalisis data.
- 7) Merumuskan simpulan.

Prosedur penelitian tersebut dalam penelitian yang dilaksanakan penulis, dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Penulis melakukan wawancara pada pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya dan dari hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa minat, motivasi, serta keaktifan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang. Selain itu, kurang bervariasinya penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran karena diperoleh informasi bahwa pendidik hanya menggunakan model ceramah saat pembelajaran. Penulis menentukan cara untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan mengujicobakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi.
- 2) Berdasarkan pengkajian dari masalah, model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran dalam Kurikulum 2013 revisi yang sesuai dengan materi teks persuasi. Hal ini karena model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan yang terdapat dalam teks persuasi. Selain itu peserta didik juga dapat aktif dalam pembelajaran karena teks persuasi melibatkan komunikasi berupa ajakan.
- 3) Penulis menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini. Instrumen penelitiannya yang disusun dan disiapkan penulis meliputi: pedoman wawancara, pedoman observasi, silabus, RPP (Rencana



Pelaksanaan Pembelajaran) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, pedoman tes, dan pedoman penilaian.

- 4) Penulis memberikan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen.
- 5) Penulis mengumpulkan data dari hasil uji coba model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi serta menyajikan teks persuasi yang sesuai dengan struktur dan kebahasaan.
- 6) Penulis menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan uji prasyarat analisis statistik dan uji hipotesis. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk dan untuk menguji homogenitas data menggunakan uji Levene. Setelah mengetahui data berdistribusi tidak normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan dengan uji Wilcoxon. Penulis juga menggunakan uji Peningkatan (N-Gain Score) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol.
- 7) Penulis merumuskan simpulan dari hasil data yang dianalisis.

## **H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistika deskriptif. Heryadi (2022: 3) berpendapat, “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan penyusunan,

penyajian, penyimpulan, serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya.” Tujuan dari pengolahan dan analisis data yakni untuk menjawab serta menguji hipotesis dari penulis.

## **1. Uji Prasyarat Analisis Statistik**

### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows*. Tujuan dari uji normalitas data ini yakni untuk mengetahui serta mengkaji normal atau tidaknya data yang ada dalam penelitian. Pengambilan uji yang digunakan untuk mendeteksi normal atau tidaknya suatu data dengan uji Shapiro-Wilk.

Herlina (2019: 83) menjabarkan prosedur uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk sebagai berikut.

- 1) Masukkan data.
- 2) Dalam SPSS, klik Analyze – Descriptive Statistic – Explore.
- 3) Pindahkan data ke Dependent List yang terdapat pada jendela Explore.
- 4) Klik Plots pada jendela Explore.
- 5) Pilih Factor Levels Together – Stem and Leaf – Normality Plots With Test.
- 6) Klik Continue lalu klik Ok.
- 7) Muncul output dari uji Shapiro-Wilk pada SPSS.

Sujarweni (2015: 55) menetapkan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- a. Jika Sig  $>0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika Sig  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Homogenitas Data**

Uji homogenitas data yang digunakan penulis menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows*. Tujuan dari uji homogenis data ini yakni untuk mengetahui homogen atau tidaknya sebaran data. Pengambilan uji homogenitas yang digunakan oleh penulis adalah uji Levene.

Faradiba (2020: 27) menjabarkan prosedur uji homogenitas dalam uji Levene sebagai berikut:

- 1) Buka file data yang akan dianalisis. Pilih Analyze - Descriptive Statistic - Explore.
- 2) Pilih Y (variabel yang akan dihitung) sebagai Dependent List dan X (kode kelompok) sebagai Factor List.
- 3) Pilih Plots – Levene Test untuk Untransformed.
- 4) Klik Continue kemudian klik Ok.

Faradiba (2020: 29) menetapkan dasar penetapan homogenitas sebagai berikut.

- a. Tetapkan taraf signifikansi uji, misalnya  $\alpha = 0,05$ .
- b. Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
- c. Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka variansi setiap sampel sama (homogen).
- d. Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti ada tidaknya pengaruh dari model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks persuasi pada peserta didik kelas VIII MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji Wilcoxon

#### a. Uji Wilcoxon

Heryadi (2022: 59) berpendapat, “Uji wilcoxon sangat tepat digunakan dalam uji perbedaan data yang salah satunya atau keseluruhan variabel yang dibandingkan tidak berdistribusi normal.”. Untuk pengujian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows*. Subandriyo (2020: 11) menjabarkan prosedur perhitungan uji Wilcoxon sebagai berikut.

- 1) Buka lembar kerja baru caranya pilih File - New.
- 2) Isikan data variabel dengan data yang diperlukan.
- 3) Isilah data pada Data Views sesuai dengan data yang diperoleh.
- 4) Jangan lupa simpan file kerja ini dengan menu File – Save (atau menekan tombol Ctrl+S)
- 5) Untuk menjalankan prosedur ini yakni dari menu kemudian pilih Analyze – Nonparametric Test – 2 Related Samples.
- 6) Setelah itu pindahkan variabel sebelum dan sesudah pada kolom Test Pair(s) List, sedangkan untuk Test Type pilihlah Wilcoxon.
- 7) Pilih Ok kemudian akan muncul output dari uji Wilcoxon pada SPSS.

Sujarweni (2015: 80) menetapkan dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji wilcoxon sebagai berikut.

- a) Jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- b) Jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### 3. Uji Peningkatan (N-Gain Score)

Uji peningkatan atau N-Gain Score merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif berupa hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol setelah mengikuti *pretest* dan *posttest* ketika sebelum dan sesudah pembelajaran. Pengujian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows*.

Hake (1998: 65) membagi kategori perolehan nilai N-Gain Score sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Kategori Perolehan Nilai N-Gain Score**

Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0.7$	Tinggi
$0.7 > g \geq 0.3$	Sedang
$G < 0.3$	Rendah

Raharjo (2019) menjabarkan prosedur penghitungan N-Gain Score di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

- 1) Buatlah pengelompokan data berdasarkan data *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Selanjutnya, buka program SPSS lalu klik Variable View. Pada kolom Valuesetik angka 1 untuk kelas eksperimen lalu klik Add. Kemudian klik angka 2 untuk kelas kontrol, lalu klik Add dan Ok.
- 3) Langkah berikutnya, klik Data View, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “Kelompok”, nilai *pretest* ke kolom variabel “Pre” dan nilai *posttest* ke kolom variabel “Post”. Untuk pengisian dimulai dari data kelas eksperimen dan diikuti data kelas kontrol.
- 4) Selanjutnya, untuk menghitung selisih nilai *pretest* dengan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan klik Transform lalu klik Compute Variable.
- 5) Pada Target Variable ketik “Post\_Kurang\_Pre” lalu pada Numeric Expression ketik “Post-Pre” kemudian klik Ok.
- 6) Langkah berikutnya klik Transform – Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “Seratus\_Kurang\_Pre” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik “100-Pre” kemudian klik Ok.
- 7) Klik menu Transform – Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “NGain\_Score” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik “Post\_Kurang\_Pre/Seratus\_Kurang\_Pre” kemudian klik Ok.
- 8) Klik menu Transform – Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “NGain\_Persen” selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik “NGain\_Score\*100” kemudian klik Ok.

- 9) Hitung nilai rata-rata N-Gain Score dalam bentuk persen (%) dengan klik Analyze – Descriptive Statistic – Explore.
- 10) Setelah muncul Explore, masukkan variabel NGain\_Persen dalam Dependent List dan variabel Kelas [Kelompok] dalam Factor List.
- 11) Klik Ok dan muncul output dari uji N-Gain Score.

### **I. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Falah Kota Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2022/2023. Peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian yakni kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan mulai Desember 2022 sampai dengan Mei 2023.